



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

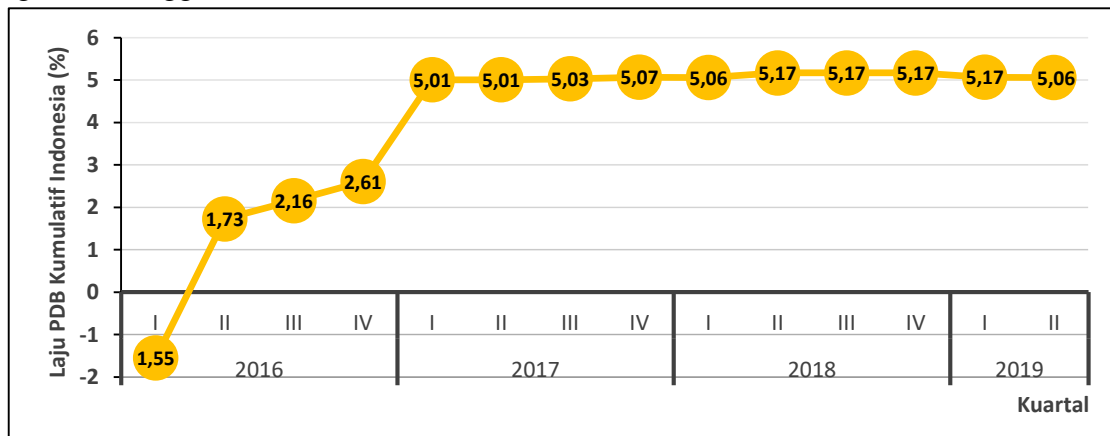
This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Produk Domestik Bruto (PDB) merupakan salah satu indikator untuk melihat pertumbuhan ekonomi di suatu negara, yang tercermin dari pertumbuhan konsumsi rumah tangga, investasi, pembelanjaan pemerintah, serta nilai ekspor dan impor di suatu negara. Pertumbuhan ekonomi di Indonesia 3 tahun terakhir menunjukkan *trend* yang positif dengan peningkatan nilai PDB dari kuartal I tahun 2016 sebesar -1,55% hingga sebesar 5,01% di kuartal I tahun 2017, kemudian pertumbuhan ini cenderung stabil di angka 5% hingga kuartal II tahun 2019.



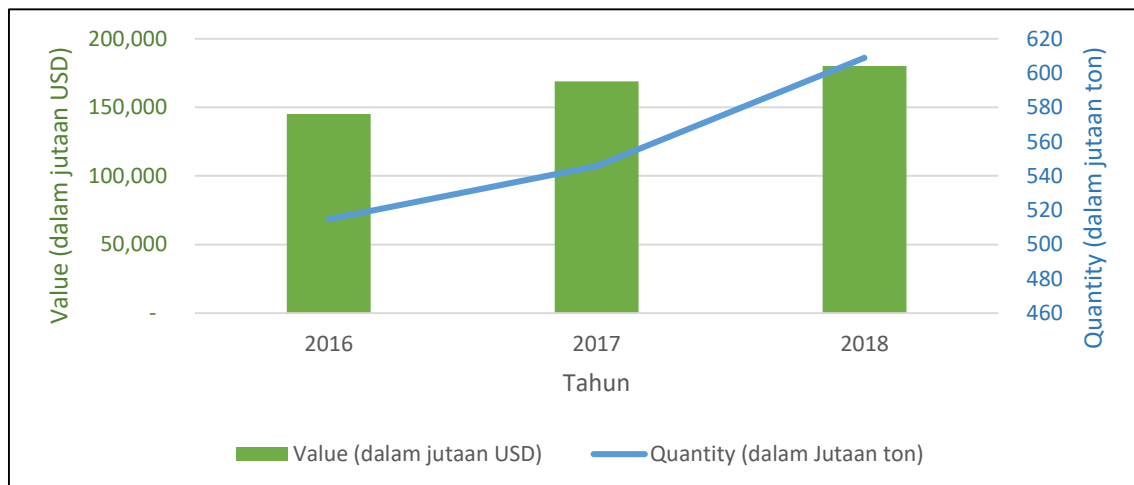
Sumber: bps.go.id, data diolah penulis

Gambar 1.1 Pertumbuhan Laju Kumulatif PDB di Indonesia 4 Tahun Terakhir

Dari data gambar 1.1 diatas menunjukkan angka Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia tahun 2018 mengalami peningkatan menjadi 5,17%, di mana peningkatan ini tertinggi dari persentase di tahun-tahun sebelumnya, menurut Menteri Perindustrian (Menperin) Airlangga Hartanto dalam wawancaranya dengan Liputan6, menyatakan bahwa 74% ekspor Indonesia berkontribusi pada peningkatan PDB Indonesia. Hartanto menambahkan bahwa industri makanan dan minuman juga menjadi salah satu sektor yang mampu berkontribusi bagi pertumbuhan industri di Indonesia (Liputan6.com). Pada tahun 2019, laju pertumbuhan PDB di Indonesia cenderung melandai akibat adanya perang dagang antara Negara Amerika dan Tiongkok yang berdampak bagi perlambatan

ekonomi global. Menurut Gubernur Bank Indonesia, Perry Warjiyo, perlambatan disebabkan oleh investasi atau aliran modal asing yang tertekan karena berisiko tinggi dan ketidakpastian dampak dari perang dagang tersebut.

Ekspor merupakan pengiriman barang dagangan ke luar negeri, hal ini dapat dijabarkan bahwa sebuah perusahaan melakukan proses produksi hingga dapat menghasilkan produk (barang maupun jasa) untuk dijual atau didagangkan ke luar negeri dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan (KBB). Perusahaan yang melakukan kegiatan ekspor memiliki strategi untuk mengenalkan produk dalam negeri agar memiliki pasar yang lebih luas. Transaksi ekspor dengan negara lain juga memberikan keuntungan bagi perusahaan dan negara melalui perolehan devisa.

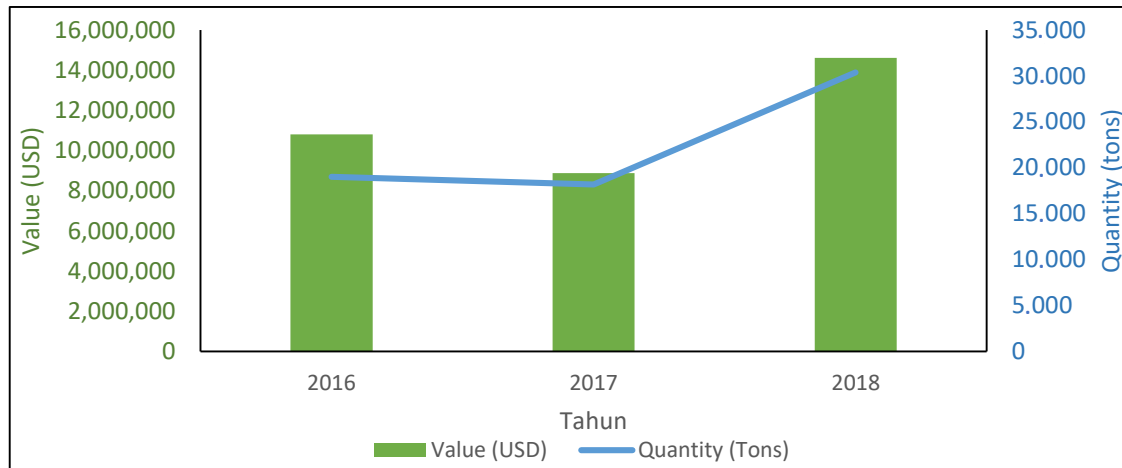


Sumber: bps.go.id, data diolah penulis

Gambar 1.2 Pertumbuhan Ekspor Produk Indonesia 3 Tahun Terakhir

Dari gambar 1.2 diatas menunjukkan Indonesia memiliki rata – rata tingkat pertumbuhan dalam 3 tahun terakhir pada kegiatan ekspor produk secara nilai dan kuantitas sebesar 10% dengan *trend* yang cenderung positif, di mana hal ini menunjukkan ekspor Indonesia meningkat setiap tahunnya. Namun pertumbuhan ekspor Indonesia hingga kuartal 2 di tahun 2019 cenderung tidak stabil dan hanya memiliki rata – rata tingkat pertumbuhan 3% tiap bulannya. Penurunan nilai ekspor dari tahun sebelumnya disebabkan oleh pelemahan harga sejumlah komoditas. Pada bulan Juni tahun 2019 ekspor produk Indonesia juga mengalami penurunan yang signifikan karena efek cuti panjang dalam rangka perayaan Idul Fitri. Kepala Badan Pusat Statistik (BPS), Suhariyanto, menyatakan bahwa wajar apabila dampak dari Idul Fitri tersebut

menyebabkan aliran ekspor berkurang. Namun pemerintah masih optimis bahwa ekspor produk Indonesia masih akan mengalami peningkatan karena perusahaan masih berada dalam fase ekspansif. (cnbcindonesia.com)



Sumber: bps.go.id, data diolah penulis

Gambar 1.3 Pertumbuhan Ekspor Buah Pisang Indonesia 3 Tahun Terakhir

Indonesia memiliki letak geografis yang strategis untuk melakukan aktivitas bisnis dan memiliki kekayaan akan sumber daya alamnya (SDA) yang terdiri dari pelimpahan sumber daya pada sektor pertanian, perkebunan, kehutanan, kelautan, peternakan, serta pertambangan. PT. Great Giant Pineapple merupakan perusahaan yang bergerak dalam pemanfaatan sumber daya dari sektor perkebunan dengan mengelola buah – buahan, salah satunya adalah buah pisang. Dalam tiga tahun terakhir, buah pisang menjadi salah satu komoditas ekspor yang unggul, di mana Terbanggi Besar, Lampung Tengah menjadi lokasi perkebunan terbesar milik perusahaan PT. Great Giant Pineapple. Pada tahun 2018 jumlah ekspor pisang Indonesia mencapai 15.152.000 kilogram dengan nilai ekspor mencapai \$ 7,875,000. Capaian ekspor ini meningkat dari pencapaian ekspor di tahun sebelumnya. Selain untuk mendapatkan keuntungan dari segi nilai dan kuantitas, perusahaan juga menjadi penyedia lapangan pekerjaan dan untuk mempertahankan kelangsungan hidup bagi perusahaan. Perusahaan terus menerus melakukan investasi, pengelolaan sumber dayanya, hingga melakukan ekspansi dengan membuka pasar yang baru. Dengan adanya kemudahan untuk membuka sebuah bisnis (*barriers to entry*) maka persaingan dalam sebuah pasar akan semakin sengit jika perusahaan tidak melakukan pengembangan dan perluasan cakupan bisnisnya.

		2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
1	PT Great Giant Pineapple								
2	IN IDR								
3	Go to Table of Contents								
4									
5	Project Returns - Conservative								
6	CFO	Rp'000	490.096	2.536.871	4.309.615	6.215.420	9.674.875	11.537.517	14.432.546
7	CFI	Rp'000	10.192	1.089.295	2.691.229	5.595.258	8.897.393	11.239.211	15.702.297
8	Cash inflow from termination	Rp'000	-	-	-	-	-	-	6.775.124
9	Free Cash Flow for the Firm (FCFF)		-479.904	-1.447.576	-1.618.386	-620.162	-777.482	-298.306	478.146
10	Adj on negative FCFF	Rp'000	-471.650	-1.398.210	-1.536.310	-578.585	-712.883	-268.816	-
11	Adjusted FCFF	Rp'000	-471.650	-1.398.210	-1.536.310	-578.585	-712.883	-268.816	478.146
12	Cumulative Adjusted FCFF	Rp'000	-471.650	-1.869.861	-3.406.171	-3.984.756	-4.697.639	-4.966.454	2.956.265
13	Payback period		-	-	-	-	-	-	8
14									
15	Payback period (year)		7,60						
16	IRR		10%						
17	NPV (Rp'000)		(1.096.344)						

Sumber: Data PT. Great Giant Pineapple, data diolah penulis

Gambar 1.4 Data Feasibility Study PT. Great Giant Pineapple

Dalam menjalankan kegiatan ekspor, perusahaan melakukan analisis kelayakan dengan menggunakan metode *feasibility study*, di mana hal ini menilai implementasi dari sebuah bisnis dengan menilai kelayakannya sehingga perusahaan dapat mengambil langkah atau memutuskan sebuah keputusan dengan tepat. Menurut Sofiah dan Septiana (2017), *feasibility study* yang bertujuan untuk menilai kelayakan sebuah bisnis sangat penting untuk dijadikan landasan utama yang kuat untuk menghindari dan mencegah adanya hal yang tidak diinginkan. Hal yang memungkinkan untuk dihindarkan dengan menilai kelayakan ini adalah untuk mencegah kerugian dengan menghitung seluruh pengeluaran yang dibutuhkan untuk menjalankan sebuah bisnis dan peramalan pada pendapatan jangka panjang beserta dengan kemungkinan mendapatkan tingkat pengembaliannya (*rate of return*). Analisis *feasibility study* di atas menggunakan asumsi dasar konservatif, di mana asumsi analisisnya berdasarkan aktivitas bisnis seperti profitabilitas, pembiayaan, dan pendanaan yang diasumsikan stabil. Dalam gambar 1.4 di atas, *feasibility study* dari PT. Great Giant Pineapple dinilai dengan menggunakan 3 indikator yaitu, *Payback Period* (PP), *Interest Rate of Return* (IRR), dan *Net Present Value* (NPV), dan memperoleh hasil berturut – turut PP selama 7 tahun 7 bulan, IRR 10%, dan NPV senilai (Rp. 1.096.344.000). Dari gambar 1.4 di atas, hasil analisis menggambarkan studi untuk melakukan perluasan pasar buah pisang yang ingin dilakukan ekspor ke negara lain, hasil perhitungan tersebut tidak menunjukkan adanya

keuntungan jika perusahaan melakukan perluasan cakupan bisnisnya pada pasar buah pisang. Hasil analisis menunjukkan NPV yang dihasilkan memiliki nilai *minus* atau akan mengalami kerugian dari aktivitas bisnisnya dan perluasan pasar buah pisang akan balik modal selama 7 tahun 7 bulan. Hasil ini tergolong lama bagi perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Menurut Sunyoto (2013), *feasibility study* sebagai penilaian manfaat perusahaan dari keseluruhan kegiatan usaha/proyek dan menjadi pertimbangan dalam mengambil suatu keputusan bagi perusahaan. Namun hasil analisis *feasibility study* menurut Sunyoto berbeda dengan keputusan yang diambil oleh pihak manajemen dari PT. Great Giant Pineapple karena nilai yang dihasilkan dari *feasibility study* tidak layak untuk dilanjutkan, akan tetapi sebagai *top level management* akan memutuskan sebuah langkah strategis bagi perusahaan untuk mengambil keputusan yang secara konseptual.

Pihak manajemen PT. Great Giant Pineapple menerapkan *intuitive decision making* dengan menggunakan metode pengambilan keputusan berdasarkan pengetahuan dan pengalaman untuk melihat potensi dari sebuah pengembangan atau aktivitas bisnis. *Intuitive decision making* merupakan sebuah metode atau cara yang menggabungkan antara faktor emosional, fantasi, dan rasional saling melengkapi, hanya saja aspek emosional lebih dominan (Robbins, 2001). Berbeda dengan pengambilan keputusan dengan dasar rasional (menggunakan data – data), *intuitive* melihat adanya perubahan pada lingkungan yang cepat dan *uncertain* (tak menentu pergerakannya). Departemen audit merekomendasikan apabila pihak manajemen tetap menjalankan proyeksi bisnis ini dengan meningkatkan kinerja dari pihak *marketing* dan *product allocation* untuk menempatkan produk yang di ekspor sesuai dengan angka permintaan dari konsumen. Meskipun perhitungan penjualan buah ini tidak layak *feasibility study*-nya, pihak manajemen tetap melanjutkan pengembangan dan perluasan dengan metode *creating share value* (CSV).



Sumber: indoplaces.com

Gambar 1.5 *Creating Shared Value* PT. Great Giant Pineapple

Dalam gambar 1.5 diatas, CSV dilakukan oleh PT. Great Giant Pineapple dengan menggabungkan antara bisnis dengan kesejahteraan sosial maupun lingkungan di sekitarnya, dengan hal ini perusahaan bermitra dengan pihak petani untuk melibatkan mereka dalam pemberdayaan melalui aktivitas bercocok tanam. CSV didasari dengan mengedepankan hubungan interdependen antara perusahaan (bisnis) dan lingkungan (sosial). Konsep ini ditujukan untuk kolaborasi antara perusahaan dengan pihak Koperasi Usaha Tani dalam pemenuhan kebutuhan ekspor, di mana dari sisi perusahaan terbantu oleh sumber daya manusianya, sedangkan para petani dapat memperoleh lapangan pekerjaan. Hasil dari CSV ini adalah dengan terciptanya interdependensi akan memancing peningkatan ekspor bagi perusahaan.

Penulis mengangkat fenomena ini untuk menjadi pembahasan dalam laporan magang yang dibuat dengan judul “***Analisis Feasibility Menggunakan Payback Period, Interest Rate of Return dan Net Present Value dalam Penjualan Buah Pisang pada PT. Great Giant Pineapple***”

1.2 Maksud dan Tujuan Magang

Penulis melakukan praktek kerja magang dengan maksud dan tujuan untuk mengetahui, memahami, dan menerapkan ilmu yang sudah ditempuh selama perkuliahan dengan mengaplikasikannya pada dunia kerja secara nyata. Penulis melaksanakan praktek kerja magang sebagai salah satu syarat kelulusan dengan pemenuhan persyaratan mata kuliah EM 206 “*Internship*” pada semester 7 (tujuh) ini. Penulis berharap dapat memahami secara fundamental dan pengalaman mengenai penerapan teori-teori semasa perkuliahan. Penulis yang melaksanakan praktek kerja magang sebagai *Finance Audit Intern* di PT. Great Giant Pineapple berharap memiliki pengetahuan dalam beberapa hal antara lain:

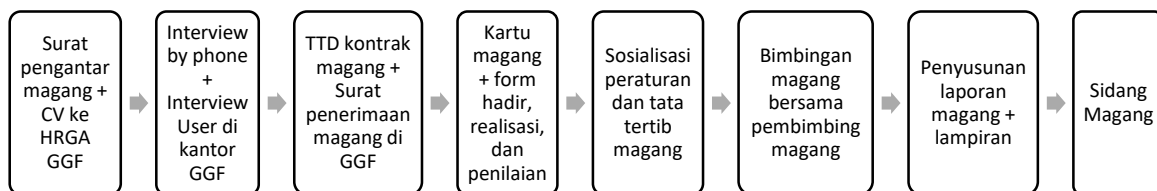
1. Memahami peranan dari *job description* anggota departemen Internal Audit terkhusus divisi *Finance Audit*, serta pemahaman akan *data collection*, *data compiling*, *analysis*, dan *recommendation*.
2. Memahami *overall workflow process* dan standar operasional prosedur pada jalur kerja dan koordinasi antar departemen di dalam PT. Great Giant Pineapple.
3. Berlatih kemampuan analitikal dan ketelitian dalam menghitung data dalam jumlah besar dan mengonstruksi perhitungan ke dalam grafik untuk menganalisa sebuah data beserta dengan rekomendasinya.
4. Menganalisa data dari segi *profit and loss* pada pendapatan dan pembiayaan dari penjualan produk baik berskala lokal maupun ekspor.
5. Melakukan penilaian dengan menggunakan metode *feasibility study* untuk meningkatkan investasi dan ekspansi yang dilakukan perusahaan. Dari analisa ini, penulis dapat memahami penggunaan *net present value*, *interest rate of return*, dan *payback period*.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Praktek kerja magang (*internship*) dilaksanakan di PT. Great Giant Pineapple (Great Giant Foods) sebagai *Finance Audit Intern*, praktek dimulai pada hari Senin, 1 Juli 2019 hingga hari Jumat, 18 Oktober 2019, hal ini dikarenakan penulis masih memiliki tanggung jawab akademik juga. Waktu pelaksanaan kerja setiap hari Senin sampai dengan Jumat pada pukul 8.00 hingga 17.00.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar 1.6 Prosedur Kerja Magang Penulis di PT. Great Giant Pineapple

Tahap-tahap yang harus dilalui oleh penulis dalam melaksanakan proses kerja magang sebagai berikut:

- Penulis mengajukan usulan tempat kerja magang dan permohonan pengajuan kerja magang kepada Ketua Program Studi untuk mengikuti praktek kerja magang di PT. Great Giant Pineapple.
- Setelah diterima usulan dan pengajuannya, penulis mengajukan surat lamaran dengan mengirimkan CV penulis beserta surat pengantar magang dari kampus UMN (Form KM) kepada tim *recruitment* PT. Great Giant Pineapple.
- Dalam menjalankan proses *recruitment* PT. Great Giant Pineapple, penulis melakukan *interview* melalui telepon untuk membahas keperluan praktek kerja magang tersebut, setelahnya dilakukan *interview* dengan atasan yang menjadi pembimbing lapangan penulis.
- Setelah diterima, penulis mendapatkan dan menandatangani kontrak perjanjian magang bahwa penulis diterima serta bersedia untuk menjalankan praktek kerja magang. Kontrak tersebut akan ditukarkan dengan kartu kerja

magang, formulir kehadiran kerja magang, formulir realisasi kerja magang, dan formulir penilaian kerja magang.

- e. Setelah kebutuhan dokumen terselesaikan, penulis memulai praktek kerja magang di PT. Great Giant Pineapple dimana penulis harus bersosialisasi dan mengikuti aturan kerja yang berlaku di perusahaan dan bertanggung jawab untuk memenuhi aturan tersebut kepada pembimbing lapangan (*Internal Audit Dept. Head*).
- f. Ketua Program Studi Manajemen UMN akan menunjuk seorang dosen sebagai dosen pembimbing praktek kerja magang penulis.
- g. Penulis menyusun laporan praktek kerja magang setelah praktek kerja magang selesai dengan format yang sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan oleh UMN. Penulis dibimbing oleh dosen pembimbing dan pembimbing lapangan praktek kerja magang.
- h. Dosen pembimbing akan memantau hasil akhir laporan yang disusun oleh penulis sebelum penulis dapat mengajukan permohonan sidang ujian praktek kerja magang.
- i. Penulis mengikuti proses sidang praktek kerja magang oleh penguji